



PENDAYAGUNAAN KATALOG SEBAGAI SARANA PENELUSURAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN KARAWANG

Dini Aulia Harbani¹, Bachrul Ilmi²

Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret¹, Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret²

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 11 Jul 2022

Accepted: 25 Okt 2022

Published: 16 Des 2022

Kata Kunci:

Perpustakaan, Katalog,
Penelusuran, Temu Kembali

Keyword:

Library, Catalogue,
Searching, Retrieving

ABSTRACT

Majunya teknologi informasi membuat informasi yang diterima oleh masyarakat juga menjadi sangat beragam dan memunculkan adanya perilaku pencarian informasi. Perpustakaan sebagai penyedia sumber informasi bagi pemustaka dituntut untuk dapat memberikan sarana penelusuran dan temu kembali informasi yang dapat memudahkan pemustaka dalam memperoleh informasi yang mereka perlukan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, perpustakaan menyediakan katalog sebagai sarana penelusuran dan temu kembali informasi. Kemudian penelitian ini ditujukan untuk mengetahui efektivitas katalog sebagai alat bantu penelusuran dan temu kembali informasi oleh pemustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan katalog sebagai sarana penelusuran dan temu kembali informasi masih sangat minim diketahui oleh pemustaka, dan belum berjalan dengan efektif dan terdapat pula tuntutan akan layanan penelusuran informasi yang lebih cepat dan akurat dengan berbasis teknologi informasi dari pemustaka kepada perpustakaan dengan pertimbangan keefisienan waktu.

The advances in information technology impacted the information that received by the public also becomes very diverse and gives rise to information-seeking behavior. Libraries as providers of information resources for users are required to be able to provide facilities for searching and retrieving information that can facilitate users in obtaining the information they need. To meet these demands, the library provides a catalog as a means of searching and retrieval of information. Then this study aimed to determine the effectiveness of the catalog as a tool for searching and retrieval of information by users at the Karawang Public Library. This research is a qualitative research. Data collection techniques were carried out by interview session. Also supported by observation, and documentation. The results of the study indicate that the use of catalogs as a means of searching and retrieval of information is still minimally known by the users and has not been running effectively. However, there is also a demand for faster and more accurate information retrieval services based on information technology from the user to the library with consideration of time efficiency.

PENDAHULUAN

Kebutuhan informasi untuk menunjang pendidikan, penelitian, dan pekerjaan yang datang dari individu menjadi faktor utama dari munculnya perilaku pencarian informasi oleh individu tersebut. Kemajuan teknologi informasi menjadi faktor utama terjadinya banjir informasi atau *information flooding*. Segala kemudahan akses informasi membuat skala kuantitas informasi yang masuk menjadi tidak terkontrol. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat informasi untuk dapat menemukan informasi yang bernilai baik dan benar sesuai yang mereka butuhkan.

Perpustakaan merupakan salah satu yang terkena dampak dari banjirnya informasi. Perpustakaan menyediakan beragam sumber informasi yang dari segi kuantitasnya tidak sedikit. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga pusat layanan informasi yang berorientasi pada pengguna (*user oriented*) juga bertanggung jawab untuk dapat mengatasi kendala masyarakat informasi dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, karena temu kembali informasi terbilang salah satu kegiatan terpenting yang sangat erat kaitannya dengan perpustakaan (Ghazali, 2019). Temu kembali informasi merupakan kegiatan menyediakan informasi kepada pemakai, yang mana informasi tersebut merupakan jawaban atas permintaan pemakai. Temu kembali informasi didefinisikan sebagai suatu metode untuk dapat menggali data terstruktur yang disimpan atau terimpan dalam sebuah koleksi dokumen, kemudian disediakan informasi yang dibutuhkan (Martin & Nilawati, 2019). Temu kembali informasi berkaitan erat dengan proses pencarian dokumen, sumber informasi, atau data yang ada pada suatu susunan atau jajaran koleksi sumber informasi yang sistematis (Safaruddin et al., 2016).

Atas dasar hal tersebut maka perpustakaan perlu menghadirkan alat bantu atau sarana temu kembali informasi sebagai bukti kesiapan perpustakaan untuk dapat melayani kebutuhan pemustaka dalam pencarian informasi. Hal ini juga sejalan dengan Undang- Undang Nomor Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 F menyebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia (Direktorat Jenderal Perundang-undangan, 2006). Kemudian, sebagai tindak lanjut dari pernyataan bahwa perpustakaan perlu mengadakan alat bantu temu kembali informasi demi memberikan pelayanan informasi yang cepat dan tepat, maka penyediaan katalog adalah jawaban atas tuntutan tersebut.

Katalog dari segi bahasa berasal dari frasa Yunani yakni *katalogos* yang mana *Kata* berarti sarana, dan *Logos* berarti kata, alat, susunan, dan nalar. Maka katalog diartikan sebagai daftar bibliografis dari koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan yang disusun dengan cara dan berdasarkan sistem tertentu (Yusufhin, 2017). Katalog sebagai sarana penelusuran informasi menyajikan informasi lengkap terkait dengan kondisi buku, disertai pula dengan keterangan mengenai judul buku, pengarang, penerbit, edisi terbit, ukuran fisik, dan tempat buku tersebut diletakkan. Tersedianya fasilitas penelusuran informasi merupakan salah satu dari tiga komponen yang menjadi indikator keberhasilan pelayanan perpustakaan (Eka Fauzi, 2017)

Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang merupakan salah satu perpustakaan umum yang ada di karawang yang menjalankan perannya sebagai penyedia berbagai layanan untuk

memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Layanan tersebut di antaranya adalah layanan penelusuran katalog, layanan sirkulasi, layanan anak, layanan baca di tempat, dan layanan referensi. Sejalan dengan apa yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang menjalankan kewajibannya untuk memberikan layanan yang prima kepada pemustakanya. Layanan prima kepada pemustaka salah satunya diwujudkan dengan adanya penyediaan katalog sebagai alat bantu akses terhadap sumber informasi yang dirujuk oleh pemustaka.

Dengan demikian, makamengetahui pendayagunaan sumber rujukan katalog non-elektronik sebagai alat bantu temu kembali informasi oleh pemustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan tahapan penelitian untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Penelitian dengan metode kualitatif tidak dilakukan dengan dasar kerja statistik, melainkan dengan bukti-bukti kualitatif. Kemudian deefinisi lainnya juga disampaikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh informan. Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan dengan tujuan untuk menemukan permasalahan yang akan menjadi objek penelitian dan dalam prosesnya diperlukan informasi mengenai hal-hal yang lebih mendalam dan detail terkait permasalahan tersebut dari informan (Sugiyono, 2018). Wawancara yang dilakukan dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan semi-terstruktur dengan tujuan untuk membangun komunikasi yang alami antara peneliti dan informan.

Informan pertama merupakan pustakawan bagian layanan yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang yang bertugas dalam layana *front office* yang berinteraksi secara langsung dengan pemustaka setempat. Informan kedua adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang. Observasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana proses pemanfaatan atau pendayagunaan dari katalog manual oleh pemustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya dianalisis. Data dianalisis dengan tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data dikumpulkan melalui proses wawancara, maka selanjutnya data akan direduksi. Reduksi data merupakan proses meringkas data dan memilih hal-hal yang menjadi pokok. Reduksi data dilakukan dengan melakuakn seleksi pada data yang sudah diperoleh dari wawancara dan dokumentasi untuk kemudian mendapatkan data yang akan difokuskan yang sesuai dengan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan atau ditampilkan dalam pembahasan. Yang mana data-data tersebut sudah terseleksi dan sudah digolongkan ke dalam data yang penting sehingga hasil penelitian akan terfokuskan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini disebut juga sebagai verifikasi karena akan dilakukan pemeriksaan kembali terhadap data dan hasil yang sudah tersaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang

Temu kembali informasi (*information retrieval*) merupakan kegiatan yang juga berjalan berkelanjutan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang. Temu kembali informasi bertujuan untuk mencari dan menampilkan informasi yang memiliki relevansi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, juga dalam kata lain temu kembali informasi juga berfungsi menjadi jembatan antara kebutuhan pemustaka dengan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan (Lists, n.d.).

Adapun fungsi utama dari didirikannya Perpustakaan adalah sebagai sarana belajar sepanjang hayat. Yang artinya dalam menjalankan fungsinya tersebut, perpustakaan bertanggung jawab dalam hal penyediaan dan penyampaian informasi kepada pengguna (pemustaka) yang membutuhkannya. Oleh karena hal tersebut, untuk dapat memberikan pelayanan informasi yang tepat bagi pemustaka, perpustakaan mengupayakan adanya sarana untuk pemustaka dapat menelusur dan menemukan informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang merupakan salah satu perpustakaan yang terus mengupayakan pengembangan di berbagai aspeknya demi terlaksananya pelayanan informasi kepada pemustaka. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan penyediaan sarana atau alat bantu penelusuran dan temu kembali informasi yang diwujudkan dengan diadakan dan diolahnya bahan rujukan berupa katalog. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemustaka setempat, katalog yang ada di perpustakaan akan diperbaharui setiap tahunnya untuk menunjang proses temu kembali informasi di perpustakaan.

"Terkait dengan katalog, pihak perpustakaan pasti akan melakukan pembaharuan setiap satu tahun sekali. Jadi pemustaka bisa update terus dengan koleksi yang ada di perpustakaan."

Kegiatan penelusuran dan temu kembali informasi yang terlaksana di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang sejauh ini masih ditunjang dengan sarana katalog tercetak dan belum didukung oleh Online Public Access Catalogue (OPAC). Hal tersebut dikarenakan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang masih dalam proses untuk menuju perpustakaan terotomasi (*automation library*). Keterangan mengenai hal tersebut juga sempat disampaikan oleh pustakawan setempat.

"Perpustakaan kita memang terhitung masih tertinggal karena masih terus dalam proses otomasi perpustakaan. Sampai sekarang seluruh kegiatan di sini masih dilakukan dengan cara konvensional termasuk penelusuran informasi."

Meskipun demikian, upaya perpustakaan untuk membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan tetap terus dilakukan. Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang menyadari bahwa potensi yang dimiliki perpustakaan masih perlu dikembangkan. Oleh karena itu, Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang memaksimalkan upaya mereka dalam hal menyediakan katalog tercetak sebagai sumber rujukan utama di perpustakaan.

Persepsi Pemustaka terhadap Penyediaan Katalog

Penelusuran dan temu kembali informasi bisa dilakukan dengan dua cara, yakni dengan langsung menghampiri ke rak koleksi atau dengan menggunakan alat bantu berupa katalog, baik tercetak maupun *online* (Safaruddin et al., 2016). Katalog merupakan daftar entri yang merepresentasikan sebuah bahan pustaka yang ada di jajaran rak koleksi di suatu pusat dokumentasi atau perpustakaan (Kartini et al., 2019). Tujuan utama dari penyediaan katalog di perpustakaan adalah untuk menelusur dan menemukan kembali informasi sesuai dengan informasi yang diperlukan (Yusufhin, 2017). Terlepas dari perannya yang bertindak sebagai sarana penelusuran dan temu balik informasi bagi pemustaka, tujuan disusunnya katalog oleh dan bagi perpustakaan adalah agar perpustakaan memiliki catatan lengkap atau sebagian koleksi yang dimilikinya.

Katalog yang disediakan pihak perpustakaan diperuntukkan utamanya untuk pemustaka yang datang berkunjung. Namun, perlu diingat pula bahwa persepsi mengenai perpustakaan sudah mengupayakan segala kemudahan penelusuran dan temu kembali informasi sebaik mungkin adalah persepsi yang datang dari satu pihak, yakni perpustakaan itu sendiri. Mengingat orientasi perpustakaan adalah mutlak kepada pemustaka, maka persepsi pemustaka mengenai disediakan katalog sebagai sarana mempermudah pengaksesan informasi juga perlu diperhatikan. Dari hasil wawancara dengan salah satu pemustaka, informan menyampaikan bahwa penyediaan katalog di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang cukup membantu memberikan kemudahan dalam proses menemukan sumber informasi yang diperlukannya.

"Saya pribadi kebetulan sudah beberapa kali ke sini. Pertama kali pasti awam sekali dalam menggunakan katalog perpustakaan. Jadi dulu kalau cari buku yang sedang dibutuhkan, saya langsung ke rak aja. Kali kedua baru tahu kalau ada katalog. Lumayan membantu untuk menjangkau dan menemukan buku yang dibutuhkan."

Dampak dari pendayagunaan katalog di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang dapat disoroti karena dalam pemakaiannya dapat dilihat adanya dampak individu (*individual impact*). Dampak individu merupakan dampak atau pengaruh yang ditimbulkan akibat dari keberadaan serta pemanfaatan sistem terhadap kinerja (*performance*), pengambilan keputusan (*decision-making*), dan derajat belajar individu (*individual learning degree*) (Gittriani, 2018). Adanya dampak individu pada pemustaka, terlihat dari individu pemustaka yang merasa terbantu untuk semakin mudah menelusur dan mengakses sumber informasi yang menjadi keperluannya setelah menggunakan katalog di perpustakaan yang artinya penggunaan katalog memberikan pengaruh terhadap kinerja individu kepada pemustaka.

Meskipun penerimaan dari pemustaka terhadap adanya katalog sebagai sarana penelusuran dan temu kembali informasi dikatakan baik, namun perpustakaan masih perlu mengupayakan penyediaan sarana penelusuran informasi yang lainnya yang lebih kompatibel

dengan kebutuhan pemustaka di era majunya teknologi informasi saat ini. Perpustakaan harus memberlakukan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pelayanannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Noor dalam (Rahmat, 2021) bahwa pelayanan perpustakaan dengan teknologi informasi akan menciptakan layanan tanpa batas ruang dan waktu.

"Berharap banget supaya perpustakaan bisa pakai pencarian lewat komputer saja. Sekarang pake katalog aja memang cukup membantu dan memudahkan, tapi sekarang kan sudah serba cepat banget ya, jadi dari saya pribadi pasti greget juga kalo sewaktu nyari sesuatu yang dibutuhkan tapi butuh waktu agak lama."

Menurut Hanna Thomas dalam (Yusufhin, 2017), perubahan tren katalog terdiri dari tiga tren, yakni peningkatan dependensi pada penyedia layanan informasi, sumber daya elektronik yang semakin membludak, dan keterhubungan antara pertumbuhan katalog perpustakaan lokal dengan sistem yang ada di luar perpustakaan. Digunakannya katalog sebagai alat bantu telusur dan temu kembali informasi mendatangkan tuntutan baru dan lebih spesifik dari masyarakat sebagai pemustaka. Teknologi informasi dan komunikasi tidak lagi bisa lagi dikatakan sebagai sesuatu yang awam di masyarakat di era masa kini. Kemudahan penelusuran temu kembali informasi oleh pemustaka menjadi salah satu tolok ukur dan indikator keberhasilan perpustakaan dalam memberikan pelayanan informasi kepada pemustakanya. Oleh karena itu, penyediaan sarana penelusuran dan temu kembali informasi berbasis teknologi harus segera diterapkan oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang demi tercapainya pelayanan yang prima tersebut kepada pemustaka.

Penggunaan Katalog Oleh Pemustaka Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang

Pemustaka merupakan pengguna (*user*) dari fasilitas-fasilitas yang tersedia di perpustakaan, baik fasilitas dalam bentuk koleksi bahan pustaka maupun fasilitas lainnya (Wiji Suwarno, 2018). Pemustaka yang dilayani oleh perpustakaan berbeda-beda jenisnya, bergantung pula pada jenis perpustakaan. Perpustakaan masing-masing memiliki *potention users* yang harus dan memang layak mendapatkan pelayanan perpustakaan. Masing-masing individu pemustaka datang dari berbagai latar belakang dengan kebutuhan informasi yang juga pasti berbeda setiap individunya.

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat memberikan layanan informasi dengan ketersediaan koleksi yang lengkap, yang dapat menciptakan suasana kondusif dalam perpustakaan, serta dapat memberikan layanan dengan cepat, tepat dan responsif (Hendrikus, 2019). Pelayanan yang baik kepada pemustaka akan dapat meninggalkan impresi yang baik bagi pemustaka. Namun, tidak mudah bagi perpustakaan untuk dapat langsung menjamin tersedianya layanan yang baik dan berkualitas. Diperlukan proses pembelajaran yang panjang dan tidak bisa dipastikan jangka waktunya untuk dapat mempersiapkan perpustakaan dengan kualitas pelayanan prima. Penelusuran dan temu kembali informasi menjadi salah satu perhatian bagi perpustakaan untuk terus mengupayakan pelayanan yang prima dalam aspek tersebut.

Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang menjadi salah satu perpustakaan yang terus mengupayakan penyediaan layanan prima kepada pemustakanya. Penyediaan katalog sebagai sarana penelusuran informasi dan temu kembali informasi sudah berjalan selama bertahun-tahun. Katalog merupakan jendela pemisah antara pemustaka dengan koleksi perpustakaan

(Kacili et al., 2020). katalog disusun secara sistematis sehingga memudahkan pemustaka. Tetapi karena tidak semua pemustaka akrab dengan adanya katalog di perpustakaan, maka pemanfaatan katalog masih sangat minim di perpustakaan.

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	Hal
Kata Pengantar	i
Klass 000	1 - 6
Klass 100	7 - 11
Klass 200	12 - 18
Klass 300	19 - 46
Klass 400	47
Klass 500	48 - 51
Klass 600	52 - 66
Klass 700	67
Klass 800	68 - 78
Klass 900	79 - 80

Gambar 1. Koleksi dalam katalog disusun berdasarkan nomor kelas

(Sumber: Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang)

“Saya tahu ada katalog karena baru sadar juga ada rak katalog. Terus juga tetep aja harus agak effort nyari buku yang saya butuhkan. Karena di katalog itu bukunya dikelompokin pakai kode-kode gitu, sedangkan saya ga begitu paham buku yang saya mau saya ada di kode yang mana.”

Penelusuran informasi dan temu kembali informasi dengan alat bantu katalog yang terlaksana di Perpustakaan Daerah Karawang belum bisa dikatakan berjalan dengan baik dan maksimal. Ketidakmaksimalan tersebut terlihat dari penelusuran sumber informasi dengan katalog yang masih meninggalkan kendala pada pemustaka untuk menemukan informasi yang relevan. Menurut Pendit dalam (Martin & Nilawati, 2019). efektivitas dari suatu alat bantu temu kembali informasi dinilai dari relevan dan tidak relevannya informasi yang didapatkan. Selain itu, menurut Rowley dalam (Martin & Nilawati, 2019). efektivitas juga ditentukan dari ketepatan hasil pencarian. Dan dalam praktiknya, penggunaan katalog di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang sebagai alat bantu temu kembali informasi masih belum menghasilkan ketepatan (*precision*) yang baik, dimana pemustaka menyatakan ada beberapa buku atau bahan pustaka yang tidak sesuai dengan keterangan letak yang ada di katalog (berkenaan dengan penyusunan bahan pustaka dalam rak).



Gambar 2. Rak *accession list* Perpustakaan Karawang
(Sumber: Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang)

Dalam membantu pemustaka dalam penelusuran dan temu kembali informasi, Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang juga menyediakan *accession list* yang akan berperan menjadi pengganti katalog semisal katalog sedang dipakai untuk kepentingan lainnya di perpustakaan. Pada dasarnya, *accession list* adalah katalog dengan versi yang lebih ringkas karena hanya memuat daftar koleksi yang diadakan perpustakaan selama kurun waktu tertentu. *Accession list* merupakan daftar tambahan buku yang ada di perpustakaan. *Accession list* disusun menyesuaikan dengan waktu diadakannya bahan pustaka. Mekanismenya adalah setelah buku diadakan, maka data bibliografis buku tersebut akan disusun ke dalam *accession list*. Pemustaka akan dapat melihat daftar buku yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang yang diadakan dalam kurun waktu tertentu.

PENUTUP

Simpulan

Katalog merupakan daftar entri dari bahan pustaka yang ada di pusat dokumentasi atau perpustakaan. Fungsi dan tujuan utama dari diadakannya katalog adalah untuk memudahkan pemustaka dalam penelusuran dan temu kembali informasi. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan katalog di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang masih terbilang minim. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan pemustaka mengenai keberadaan katalog di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang dan tidak ada bimbingan dari pustakawan mengenai pemanfaatan katalog di perpustakaan. Dalam penggunaannya, ketepatan (*precision*) hasil pencarian informasi di rak koleksi masih belum tercapai. Pertimbangan mengenai semakin majunya teknologi informasi dan untuk dihasilkannya pelayanan yang prima, pemustaka mengharapkan adanya otomasi di perpustakaan, termasuk dalam hal penelusuran dan temu kembali informasi.

Saran

Melihat dari hasil penelitian mengenai ketergunaan katalog sebagai sarana atau alat bantu penelusuran dan temu kembali informasi adalah bahwa saran kepada Perpustakaan Daerah Kabupaten Karawang adalah dengan terus mengupayakan otomasi perpustakaan untuk dapat menunjang kebutuhan informasi pemustaka dengan lebih cepat, tepat, dan akurat. Selagi mempersiapkan perpustakaan yang terotomasi, solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi adanya kendala pemustaka dalam menggunakan katalog adalah dengan memberikan bimbingan kepada pemustaka dengan memberikan kelas khusus atau dengan memberikan bimbingan secara incidental secara langsung kepada pemustaka. Hal tersebut ditujukan agar pemustaka mengetahui bahwa terdapat sarana dan alat bantu yang dapat mereka gunakan untuk membantu memudahkan mereka dalam penelusuran dan temu kembali informasi sesuai dengan keperluannya.

DAFTAR RUJUKAN

Febrianti, Y. (2022). Analisis Pengatalogan Deskriptif di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) PP Jabal Rahmah Koto Baru Sungai Tarab Ditinjau dari Standar AACR 2. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 1(1), 33-37.

- Direktorat Jenderal Perundang-undangan. (2006). *Perubahan Kedua Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. 19(42), 1–4.
- Eka Fauzi, P. (2017). Kegiatan layanan dalam penelusuran informasi di perpustakaan. *Jurnal Iqra*, 11(1), 1–19. <https://core.ac.uk/download/pdf/266976551.pdf>
- Endarti, S. (2018). PENELUSURAN INFORMASI LAYANAN SIRKULASI MELALUI KATALOG ONLINE DI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA.
- Ghazali, Z. (2019). Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi Opac (Online Public Access Catalogue) Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Alwatzikhoebillah (Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Dan Humaniora)*, III(5), 99–111.
- Gittriani Ardhya Yonita Putri, D. (2018). *PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMANFAATAN KATALOG ONLINE (OPAC) BERBASIS INLISLite VERSI 3 (Studi pada Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang) SKRIPSI*. 3.
- Gunawan, N. D. V., & Wijaya, A. SISTEM INFORMASI KATALOG BUKU DAN SKRIPSI DENGAN PENCARIAN MENGGUNAKAN ALGORITME INTERPOLATION SEARCH.
- Hendrikus. (2019). *Library Excellent Services for Millenial Generation*.
- Kacili, A., Golung, A. M., & Runtuwene, A. (2020). Kajian Pemanfaatan Katalog UPT Perpustakaan Sebagai Sarana Temu Balik Informasi Bagi Mahasiswa Unsrat. In *Acta Diurna Komunikasi* (Vol. 2, Issue 4, pp. 1–13).
- Kartini, D., Tanjung, R. Y., & Lasmana, I. (2019). Penerapan Algoritma Boyer Moore Horspool Pada Pencarian Katalog Buku. *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, 341–344.
- Lists, H. (n.d.). *Information Retrieval Tools : Catalogues , Indexes , Subject*. 334–349.
- Makagiang, A., Londa, N. S., & Rogi, S. (2021). PERILAKU PEMUSTAKA DALAM PEMANFAATAN SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI DI DINAS PERPUSTAKAAN DOKUMENTASI DAN KEARSIPAN PROVINSI SULAWESI UTARA. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 3(1).
- Martin, M., & Nilawati, L. (2019). Recall dan Precision Pada Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalogue (OPAC) di Perpustakaan. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 21(1), 77–84. <https://doi.org/10.31294/p.v21i1.5064>
- Muntahanah, M., Toyib, R., & Ansyori, M. (2017). Penerapan Teknologi Augmented Reality Pada Katalog Rumah Berbasis Android (Studi Kasus Pt. Jashando Han Saputra). *Pseudocode*, 4(1), 81–89.
- Qurrota Ayunin, N. A., Rahmawati, N. A., & Diana, M. (2017). *Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi Melalui Katalog Induk Nasional Kesehatan (KINK) One Search Kemenkes RI Berdasarkan Teori Cleverdon* (Doctoral dissertation, Badan PPSDM Kesehatan).
- Rahmat, I. (2021). *Inklusi Sosial Sebagai Transformasi Layanan di Perpustakaan Daerah*

Karanganyar_ Kurniasih_ Lentera Pustaka_ Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan.pdf.

- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Safaruddin, M., Golung, A. M., & Harindah, S. (2016). Kajian Pentingnya Penataan Koleksi Untuk Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan Smk Negeri 1 Manado. *E-Journal "Acta Diurna," Vol.5(No.1)*, Hal.1-9.
- Saufa, A. F. (2017). Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi OPAC Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 5(2), 140-151.
- Yusufhin, F. (2017). Katalogisasi di Era Digital. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v1i1.49-60>